

**PENGARUH KREDIT CEPAT AMAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG ANTANG DI KOTA
MAKASSAR**

Andi Ayu Pratiwi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : ayupratiwi071@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Pengaruh Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pengadaian (Persero) Cabang Antang Kota Makassar. Penelitian ini penting karena kredit cepat aman memiliki kontribusi besar dalam profitabilitas perusahaan sebesar 82,4%. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah data laporan keuangan yang menyangkut kreditur dan profit perusahaan PT. Pengadaian Cabang Antang selama 5 (lima) tahun yaitu tahun (2014 – 2018) dan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengaruh kredit cepat aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Pengadaian (Persero) Cabang Antang Kota Makassar.

Kata Kunci : Kredit Cepat Aman dan Profitabilitas Perusahaan

**INFLUENCE THE DISTRIBUTION OF KREDIT CEPAT AMAN TO
PROFITABILITY IN PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG ANTANG
IN BRANCH MAKASSAR**

Andi Ayu Pratiwi

Faculty of Economics, University of Makassar

Email : ayupratiwi071@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the magnitude of the Effect of Safe Fast Credit on Profitability at PT. Procurement (Persero) Makassar City Antang Branch. This research is important because fast secure loans have a large contribution in the company's profitability of 82.4%. This research is a type of descriptive research. The study population is the financial statement data concerning the creditor and company profits of PT. Antang Branch Procurement for 5 (five) years, namely (2014 - 2018) and the analytical tool used is simple linear regression. The results of the research conducted showed that the effect of safe credit has a positive and significant effect on the profitability of PT. Procurement (Persero) Makassar City Antang Branch.

Keywords: Kredit Cepat Aman dan Profitabilitas Perusahaa

PENDAHULUAN

Pemerintah mendirikan suatu lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya menyediakan dana kepada masyarakat yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat golongan kecil dan menengah yaitu PT. Pegadaian (Persero). Pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang membutuhkan bantuan dana untuk pengembangan usahanya memilih PT. Pegadaian (Persero) yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank sebagai sarana alternative untuk memperoleh kredit yang relative mudah, aman dan cepat. Pegadaian dengan motto "*Mengatasi Masalah Tanpa Masalah*" diharapkan mampu mengatasi kesulitan kredit masyarakat dalam waktu yang relative singkat. PT. Pegadaian (Persero) dimaksudkan sebagai suatu lembaga yang memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis.

Kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, tanpa didukung pendapatan yang seimbang, sehingga masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT. Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau keperluan khusus lainnya. Mereka masih menganggap bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan pemberian kredit yang berbelit – belit.

PT. Pegadaian (Persero) sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan jaminan fidusia yang ditujukan untuk mencegah pegadaian gelap, serta pinjaman tidak wajar lainnya. PT. Pegadaian (Persero) meningkatkan peranannya dalam penyaluran pemberian kredit bagi masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan untuk

mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman.

Proses pemberian kredit mengandung risiko, yaitu penerimaan kredit atau debitur tidak mampu melunasi angsuran kredit. Untuk memperkecil risiko tersebut, maka PT. Pegadaian (Persero) sebagai kreditur meminta jaminan kepada debitur sebagai *back up* apabila debitur tidak dapat melunasi angsuran kreditnya.

Pendapatan terbesar dalam PT. Pegadaian yang dapat mempengaruhi modal adalah pendapatan bunga dan penyaluran kredit. Peningkatan penyaluran kredit maka berdampak pada perolehan pendapatan bunga yang meningkat pula, meningkatnya perolehan pendapatan ini dapat menutupi seluruh beban termasuk NPL. Penyaluran kredit memberikan pemasukan yang sangat besar maka PT. Pegadaian membuat penyaluran kredit yang berbeda – beda.

Sasaran pokok PT. pegadaian (persero) yakni mereka warga masyarakat yang memiliki keadaan ekonomi menengah kebawah, dikarenakan kondisi krisis ekonomi seperti sekarang ini tentunya masyarakat sangat membutuhkan dana atau biaya untuk melanjutkan kehidupan rumah tangga dan kehidupan bisnis mereka. Dengan melihat keadaan tersebut, maka PT. Pegadaian (Persero) menawarkan beberapa jenis produk jasa diantaranya yang cukup eksis dan berkembang pesat adalah Kredit Cepat Aman (KCA).

Kredit Cepat Aman adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan *konsumtif* ataupun kebutuhan *produktif*. Pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat tersebut diharapkan dapat membantu dan

melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan.

Kredit Cepat Aman adalah salah satu produk dari PT. Pegadaian (Persero) yang sangat digemari masyarakat dikarenakan Kredit Cepat Aman adalah produk yang ditujukan khususnya kepada masyarakat menengah kebawah. Banyak yang mengambil produk ini dengan alasan yang beraneka ragam salah satunya untuk modal usaha. Produk ini memang sangat patut untuk masyarakat menengah kebawah karena sangat membantu apalagi dalam bidang usaha.

Kredit Cepat Aman umumnya banyak digunakan oleh masyarakat untuk modal usaha yang dapat menambah pendapatan keluarga. Banyak masyarakat yang pendapatannya meningkat dengan menggunakan produk pegadaian ini, namun tidak banyak juga masyarakat yang gagal dalam produk ini. Masih banyak juga masyarakat yang mengalami kesulitan atau keberatan dalam pengembalian produk ini di karenakan bunga dan denda yang kategori tinggi dalam kalangan masyarakat menengah kebawah yang tidak mempunyai penghasilan tetap.

Demikian pula halnya dengan pegadaian sebagai salah satu pegadaian yang sangat penting perannya dalam menggerakkan roda perekonomian dan perdagangan masyarakat khususnya makassar dengan mengutamakan masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke bawah yang sangat membutuhkan dana dalam meningkatkan usahanya. Dalam hal ini pihak manajemen pegadaian ini tentunya memiliki strategi dalam penyaluran dana agar jumlah nasabah setiap tahunnya dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan dana yang tersedia. Berikut adalah tabel perkembangan penyaluran dan pengembalian kredit pegadaian dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 1.

Perkembangan pinjaman Kredit Cepat Aman dan Laba Bersih

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang Di kota Makassar Tahun 2014 – 2018

Tahun	Kredit Cepat Aman (KCA) Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Persen tase%	Ke t
2014	59.736.982.000	69.362.870.500	3.117.713.864	-	
2015	65.204.762.500	546.263.000.111	7.422.487.021	2,38	
2016	68.720.691.000	73.549.417.000	6.551.894.389	0,88	
2017	72.711.846.000	94.739.392.500	8.749.472.000	1,34	
2018	96.596.394.000	114.829.748.000	10.628.471.000	1,21	
TOTAL	362.970.675.500	898.774.428.111	36.470.038.274	100	

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar 2019

Pada tabel data diatas kita dapat melihat bahwa penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dalam setiap tahunnya pada lima tahun terakhir selalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan baik dari segi target dan realisasi. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yang kenaikannya berjumlah 1,30% dari tahun sebelumnya, hal itu yang terjadi karena pada saat itu bunga pinjaman menurun dan pihak marketing langsung menyasar kepada pelaku pasar sehingga kenaikan penyaluran meningkat.

Pada kolom profitabilitas hampir semua mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,88% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh faktor lain karena pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang memiliki jumlah produk yang banyak dan itu tak tak diteliti oleh peneliti.

Terkadang barang yang sudah dijadikan jaminan tidak ditebus oleh nasabah sehingga terjadi pelelangan. Namun pelelangan yang dimaksud juga membutuhkan waktu yang relative cukup lama, sehingga berpengaruh

pada tingkat profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar.

Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada topik dan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah : “Seberapa besar Pengaruh Kredit Cepat Aman Terhadap Profitabilitas Pada Pegadaian (Persero) Cabang Antang Di Kota Makassar”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Penelitian

Setiap ada kegiatan transaksi dalam dunia perdagangan dan industri, tentunya tidak terlepas dari dunia perekonomian, mengingat pegadaian pada saat ini mempunyai peranan yang penting dalam menjembatangi semua aspek kehidupan. Dalam kehidupan perekonomian yang semakin terbuka dan berkembang cepat, dibutuhkan layanan jasa perekonomian yang semakin luas, baik yang berkualitas. Tapi sebelum terlalu jauh berfokus pada dunia perekonomian, ada baiknya kita ulas apa sebetulnya itu pegadaian ?

Secara garis besar, menurut Rais (2012:1) pegadaian adalah lembaga perkreditan tertua bercorak khusus yang berdiri sejak zaman penjajahan belanda dan telah di kenal oleh masyarakat sejak lama, khususnya masyarakat golongan berpenghasilan menengah kebawah. Lembaga ini didirikan pada tahun 1901 dan merupakan lembaga jasa keuangan alternatif selain bank yang memiliki motto “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”.

Bagi masyarakat yang memiliki barang-barang berharga dan kesulitan dana dapat segera dapat dipenuhi dengan cara menggadaikan barang tersebut sehingga nasabah dapat memperoleh sejumlah pinjaman dana pada PT. Pegadaian (Persero).

Proses menggadaikan barang oleh nasabah ke PT. Pegadaian (Persero) disebut dengan usaha gadai. Usaha gadai menurut dahan (2005:744) adalah :

Kegiatan menjaminkan barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang, dimana barang – barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai.

Pengertian gadai menurut Susilo (1999) bahwa : Usaha gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang memiliki piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang memiliki hutang atau oleh orang lain atas nama orang yang memiliki hutang. Seorang yang berhutang tersebut memberikan kekuasaannya kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi hutang apabila pihak yang berhutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat pinjamanya jatuh tempo.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh orang yang berpiutang atas suatu barang yang bergerak yang diserahkan oleh orang yang berhutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan usaha gadai diharuskan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Terdapat barang-barang berharga sebagai jaminan
2. Nilai jumlah pinjaman sesuai dengan nilai barang yang dijaminkan
3. Barang yang digadaikan dapat ditebus kembali
4. Apabila barang yang dijaminkan sampai dilelang, maka pembiayaan diambilkan dari barang yang dilelang dahulu, sebelum diberikan kepada orang yang menggadaikan.
5. Proses transaksi dilakukan tepat waktu

Pengertian Profitabilitas

Menurut Sofyan Syafri Haharap (2008:219), mendefinisikan profitabilitas adalah sebagai berikut : “Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan

mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Dalam menentukan laporan keuangan tentunya harus memperhatikan surplus atau defisit yang biasa menggunakan dengan melihat neraca keuangan. “Menurut Musa (2016) neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan. Sisi sebelah kiri neraca (aktiva) merupakan sisi penggunaan dana perusahaan, yakni merupakan kebijakan investasi, baik investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu”

Konsen keuangan ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Jadi secara konsep dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diprosikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kualitas terhadap nilai perusahaan. Menurut Simamora (2011: 1) Profitabilitas adalah kemampuan sesuatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam presentase, dimana profitabilitas merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan.

Dari penjelasan tersebut diatas dapat dikatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sehingga dapat dikatakan profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Karena sesungguhnya laba merupakan penunjang dari kegiatan perusahaan.

Tujuan Profitabilitas

Sama halnya dengan pengaruh–pengaruh lainnya. Tidak hanya bagi pemilik usaha

atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan. Tujuan dari profitabilitas antar lain :

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat dan perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan mengetahui *produktivitas* dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

PT. Pegadaian (Persero) sendiri, khususnya pada Cabang Antang di Kota Makassar memandang tujuan dari profitabilitas tidak jauh dari tujuan yang sebenarnya. Dikarenakan pada umumnya *profitabilitas* memang digunakan untuk kepentingan pengelolaan perusahaan.

Pengertian Kredit

Terminologi kredit dari bahasa latin “*credere*” yang berarti percaya, karena itu dasar pemikiran pemberian kredit kepada seseorang atau badan usaha landasannya adalah kepercayaan. Sedangkan pengertian yang lebih jelas definisi kredit dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yaitu : Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipermasalahkan dengan itu, berdasarkan persetujuan kesepakatan pinjaman pemimpin pegadaian dengan pihak lain dengan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu

tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau penagihan hasil tertentu.

Suharno (2003 : 1) memberikan definisi kredit sebagai berikut “Kredit merupakan kesepakatan kedua belah pihak untuk saling memberi dan menerima sesuatu dimana pada saat tertentu penerima harus membayar pokok dan ganti rugi pada waktu yang ditentukan”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kepercayaan yang diberikan oleh kreditur pegadaian kepada debitur dengan kesepakatan tertentu.

Dengan demikian pegadaian harus benar-benar mempertimbangkan apakah seseorang atau badan layak diberikan kredit atau tidak dengan mempertimbangkan berbagai hal termasuk unsur-unsur yang ada didalamnya yaitu :

1. Kepercayaan
2. Jangka Waktu
3. Risiko
4. Penyerahan/Persetujuan

Pengertian Kredit Cepat Aman (KCA)

Kredit Cepat Aman (KCA) lebih dikenal dengan jasa gadai. Menurut PT. Pegadaian (Persero), KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan. PT. Pegadaian (Persero) memperkenalkan produk ini dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Barang yang akan dijadikan sebagai jaminan kredit harus berupa barang yang bergerak dengan jangka waktu peminjaman kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari. Proses pengembaliannyapun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Barang yang akan dijadikan sebagai jaminan kredit harus berupa barang yang bergerak dengan jangka waktu peminjaman kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari. Proses pengembaliannyapun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Bagi masyarakat yang telah

mengenal PT. Pegadaian (Persero) tentunya mengetahui mekanisme operasional dalam jangka proses pemberian KCA tersebut.

Fungsi dan Tujuan Kredit Cepat Aman

Fungsi dan tujuan dari produk layanan KCA sama halnya dengan fungsi dan tujuan produk kredit lainnya. Tujuan dari produk layanan KCA pada PT. Pegadaian (Persero) yakni:

1. *Profitability* yang berarti bertujuan untuk memperoleh hasil dari kredit berupa keuntungan yang dipungut dari bunga.
2. *Safety* yang berarti prestasi yang diberikan dalam bentuk uang, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga *profitability* yang diharapkan itu dapat menjadi kenyataan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

Menurut Munarfah dan Hasan (2009:40) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar”. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penyaluran kredit cepat aman. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, dalam hal ini adalah penyaluran kredit cepat aman. Variabel ini diberi simbol X.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, dalam hal ini adalah profitabilitas. Variabel ini diberi simbol Y.

Definisi Operasional

1. Penyaluran Kredit Cepat Aman merupakan kegiatan PT. Pegadaian Cabang Antang di Kota Makassar

dimana penyaluran yang di maksud adalah pemberian kredit cepat aman (KCA) kepada masyarakat.

2. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sehingga dapat dikatakan profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan di perbandingkan satu dengan yang lainnya.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2007:81) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan rekap pinjaman, laporan penjualan Mulia, dan laporan laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar dengan jumlah data sebanyak 60 bulan (2014-2018). Adapun yang menjadi data sampel adalah laporan rekap pinjaman kredit, dan laporan laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar dengan jumlah data sebanyak 60 bulan yang dipilih menggunakan sistem acak dari tahun 2014-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara ini adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang daftar pertanyaannya

yang akan diajukan secara spesifik terhadap sumber data atau narasumber.

2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa laporan data rekapitulasi pinjaman kredit cepat aman dan laporan laba bersih tahun 2014 sampai 2018 pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar.

Teknik Analisi Data

Data yang dikumpulkan akan di anlisis dengan menggunakan analisis statistik induksi berupa:

- a. Analisa Regresi Linier Sederhana

Yaitu hubungan secara linier antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y).analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Data yang digunakan biasanya

berskala interval atau rasio.

$$Y = a +$$

$$bX + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
X = Kredit Cepat Aman (KCA)
a = Nilai Konstanta
b = Koefisien regresi
e = Standar error

- b. Analisa Koefisien Penentu (Determinasi)

Yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kuat tidaknya pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar.

Keterangan: Pada SPSS Ver.22

- r = Koefisien Korelasi.
n = Ukuran Sampel.
x = Variabel Bebas (Kredit Cepat Aman).
y = Variabel Terikat (Profitabilitas).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis perkembangan profitabilitas

Dalam meningkatkan kinerja profitabilitas, salah satu upaya yang ingin dicapai oleh setiap unit usaha pegadaian adalah dengan meningkatkan kredit pinjaman, guna menunjang aktivitas operasional perusahaan. Untuk meningkatkan kredit cepat aman, salah satu faktor yang berpengaruh adalah dengan melakukan perkembangan profitabilitas dalam pemasaran penjualan. Sebab dengan penerapan manajemen pemasaran, akan secara langsung mempengaruhi volume profitabilitas. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar, adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan khususnya emas. Dalam melaksanakan usaha penjualan emas maka perusahaan tersebut di atas dalam tahun 2014 s/d 2018 mengalami perkembangan penjualan. Namun dalam tahun 2016 mengalami penurunan penjualan. Dengan adanya penurunan penjualan maka perlu dilakukan analisis kredit cepat aman dalam pemasaran khususnya kreditur. Kreditur adalah (perorangan , organisasi, perusahaan atau pemerintah) yang memiliki tagihan kepada pihak lain (pihak kedua) atas properti atau layanan jasa yang diberikannya(biasanya dalam bentuk kontrak atau perjanjian) dimana di perjanjikan bahwa pihak kedua tersebut akan mengembalikan properti yang nilainya sama atau jasa. Pihak kedua ini disebut sebagai peminjam atau yang berhutang. Hal ini untuk melihat naik (turunnya) kredit cepat aman dalam 5 tahun terakhir (tahun 2014 - 2018).

Berikut ini akan disajikan analisis perkembangan volume profitabilitas dalam 5 tahun terakhir, yang dapat dilihat melalui tabel 5 yaitu :

Tabel 5

Perkembangan Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar.

Tahun	Volume Kreditur Per-Nasabah	Kredit Cepat Aman (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2014	45	59.736.982.000	3.117.713.864
2015	35	65.204.762.500	7.422.487.021
2016	25	68.720.691.000	6.551.894.389
2017	45	72.711.846.000	8.749.472.000
2018	47	96.596.394.000	10.628.471.000
TOTAL	197	362.970.675.500	36.470.038.274

Sumber : PT. Pegadaian Cabang Antang Kota Makassar, 2019

Analisis Kredit Cepat Aman

Kredit cepat aman merupakan salah satu unsur bauran pemasaran yang memberikan pendapatan bagi perusahaan. Akan tetapi keputusan mengenai kredit cepat aman bagi nasabah tidak mudah dilakukan. Di satu sisi, kredit yang terlalu tinggi suku bunganya dapat meningkatkan laba jangka pendek, tetapi di sisi lain akan sulit dijangkau oleh pelanggan.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan data perkembangan kredit pelanggan PT. Pegadaian Cabang Antang Kota Makassar yaitu :

Tabel 7

Perkembangan Kredit Cepat Aman Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Antang di Kota Makassar Tahun 2014-2018

Tahun	Kredit Cepat Aman (Rp)	Persentase %
2014	59.736.982.000	-
2015	65.204.762.500	0,91
2016	68.720.691.000	0,53
2017	72.711.846.000	0,58
2018	96.596.394.000	0,32

Sumber : Pegadaian Cab. Antang Kota Makassar, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persentase total kredit cepat aman per-tahun selama lima tahun terakhir 2014-2018 bahwa pada tahun 2014-2016 dan 2016-2017 mengalami peningkatan kredit cepat aman sedangkan pada tahun 2016-

2017 mengalami penurunan kredit cepat aman yang menyebabkan daya beli masyarakat cenderung tinggi.

Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan analisis data yang menggunakan perhitungan regresi sederhana dengan program *Statistical for product and servise solution* (SPSS) versi 22, maka didapatkan hasil sebagai berikut :
Tabel 8

Hasil Uji Refresi Sederhana Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig
(Constant)	1.811			
Kredit Cepat Aman (KCA)	416	390	3.230	002

Dependent Variabel : Profitabilitas

Sumber : *Data di Olah SPSS Ver.23, 2019*

- a. Nilai konstanta sebesar 1,811 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel kredit cepat aman profitabilitas tetap menghasilkan nilai sebesar 1,811 atau dengan kata lain, jika variabel kredit cepat aman sama dengan 0 maka profitabilitas tetap menghasilkan 1,811.
- b. Nilai koefisiensi regresi X sebesar 0,890 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% tingkat kredit cepat aman akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar 0,890% dengan anggapan tidak ada variabel lain yang mempengaruhi.
- c. Uji – t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau tidak. Melalui uji – t dapat juga diketahui mengenai informasi tentang seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap keputusan pembelian. Dengan menggunakan sampel 60 responden dengan $df = n-k-1$ atau $df = 60-1-1 = 60$ maka, diperoleh $t_{tabel} = 2,663$ dengan tingkat signifikansinya (α) 0,05.

Pada tabel di atas kita melihat T-hitung lebih besar dari pada T-tabel ($3,230 > 1.67065$) yang di artikan variable kredit cepat aman mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil output di

atas kredit cepat aman signifikan terhadap profitabilitas dapat dilihat dari kolom sig. yang melihatkan $0.002 < 0.05$.

Perumusan Hipotesis :

Ho : $\beta \geq 0$ Diduga variabel kredit cepat aman (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y)

Ha : $\beta < 0$ Diduga variabel kredit cepat aman (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y)

Syarat di terimanya hipotesis alternatif (Ha) apabila nilai t-hitung > nilai t-tabel dan nilai signifikansinya $\alpha \leq 0,05$ dan sebaliknya, hipotesis 0 (H0) diterima apabila nilai t-hitung < nilai t-tabel. Dari hasil uji-t di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung > nilai t-tabel sehingga hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif (Ha) yaitu “variabel Kredit Cepat Aman (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y)”.

Uji Korelasi Linier Sederhana (Determinasi)

Setelah diketahui nilai koefisien korelasinya, kemudian dicari determinasinya (sumbangan) ($R = r^2 \times 100\%$) (Sutrisno Hadi, 1991). Nilai *R Square* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel terikat. Berikut tabel 4.11 korelasi linier sederhana (Determinasi)

Tabel 9

Hasil Uji Determinasi

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error The Estimate
(Constant)	890	824	838	1.8421

Predictor : (Constant) Kredit Cepat Aman
Dependent Variabel : Profitabilitas

Sumber : *Data di Olah SPSS Ver.23, 2019*

Dari tabel 4.3, pada kolom Koefisien korelasi (R) ditemukan hasil sebesar 0,890 berada dibawah 0,800 – 1,000. Dari hasil tersebut maka dapat di tafsirkan bahwa hubungan variabel Kredit Cepat Aman (X) terhadap variabel Profitabilitas (Y) memiliki tingkat hubungan yang sangat

kuat. Pada kolom koefisien determinasi (R Square) ditemukan nilai sebesar 0,824 atau 82,4%. Artinya Kemampuan variabel kredit cepat aman mempengaruhi profitabilitas adalah sebesar 82,4%, sisanya yaitu sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Kajian ini menekankan pada aspek Pengaruh Kredit Cepat Aman (X) terhadap Profitabilitas (Y). Analisis korelasi dan regresi linier sederhana yang merupakan dasar dari perhitungan. Kemudian, dalam perhitungan digunakan bantuan komputer program SPSS Ver.23.

Hasil analisis menunjukkan tingkat pengaruh variabel sangat signifikan terhadap variabel terikat, demikian halnya secara simultan dapat ditunjukkan dengan besaran kontribusi pengaruh melalui nilai determinan R square. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa semua hipotesis uji diterima.

Dalam hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel kredit cepat aman secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t variabel Kredit Cepat Aman (X) terhadap Profitabilitas (Y) menunjukkan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kredit cepat aman terhadap profitabilitas yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kredit cepat aman terhadap variabel profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kredit cepat aman terhadap profitabilitas PT. Pegadaian Cabang Antang Kota Makassar pada tahun 2015-2018. Berdasarkan data yang telah diteliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. kredit cepat aman secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t variabel Kredit Cepat Aman (X) terhadap Profitabilitas (Y) menunjukkan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kredit cepat aman terhadap profitabilitas yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kredit cepat aman terhadap variabel profitabilitas.
2. Hasil pengujian mengatakan bahwa variabel kredit cepat aman (X) secara parsial memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap profitabilitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada PT. Pegadaian Cabang Antang Kota Makassar
Mengingat faktor kredit cepat aman yang sangat mempengaruhi profitabilitas maka PT. Pegadaian Cabang Antang Kota Makassar perlu memperhatikan kegiatan kreditur yang akan dilaksanakan agar konsumen dan calon konsumen/kreditur mengetahui dan memahami naik turunnya suku bunga kreditur yang ada di PT. Pegadaian Antang Kota Makassar sehingga meningkatkan profitabilitas kedepannya.
2. Kepada Peneiti
Melihat dari hasil penelitian yang dimiliki banyak keterbatasan ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor lainnya yang kemungkinan mempengaruhi profitabilitas selain kredit cepat aman dengan referensi yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nur Aini. 2014. *Prosedur pemberian kredit cepat aman (KCA) pada PT. Kantor Cabang Sayati*, Program

- Studi Keuangan dan Perbankan
Fakultas Ekonomi Universitas
Komputer Indonesia
- Anakurnias. 2003. *Bab II Tinjauan Pustaka*, (Online) (<http://www.jbptunikompp-gdl-anakurnias-16028-2babii.com>, Diakses Tahun 2003)
- Anonim. 2011. *Apa Itu Pegadaian*, (Online), ([http://www. Apa Itu Pegadaian Pengertian Arti Definisi Penjelasan by Perpustakaan Online Indonesia.com](http://www.Apa Itu Pegadaian Pengertian Arti Definisi Penjelasan by Perpustakaan Online Indonesia.com), Diakses 19 Juni 2011).
- Anonim. *Pengertian Kredit, Fungsi Kredit dan Jenis Kredit*, (Online: Print Out Tahun 2012).
- Epry. 2011. *profitabilitas*, (Online). (<http://efryday.blogspot.com/2011/06/profitabilitasretrun-of-equity-roe.html>). Diakses tahun 2012.
- Humas PT. *Pegadaian*. 2008. *Laporan Keuangan Konsolidasi Perum Pegadaian S.D. Semester I tahun 2008*. Jakarta : Devisis Akuntansi Kantor Pusat Perum Pegadaian.
- Idarosida, 2005. *Bab II Tinjauan Pustaka*, (Online) (<http://www.jbptunikomppgdl-sl-2005-idahrosida-1388-bab-ii-t-a.com>, Diakses Tahun 2005).
- Islamiyah Azizatul. 2010. *Analisis Manajemen Kredit Untuk Menurunkan Terjadinya Kredit Bermasalah*. Skripsi Tidak diterbitkan, (Online) (<http://06610034-azizatul-islamiyah.com>, Diakses tahun 2010)
- kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Cetakan ke 11. Jakarta : PT. RajaGrafindo.
- Munarfah, Hasan. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : CV. Praktika Aksara Semesta.
- Musa, Muh Icwihan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Calon Debitur Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Usaha Pada Bank Xyz Di Sulawesi Selatan*. *Economix*. 4.
- Rianita. 2003. *Bab II Tinjauan Pustaka*, (Online), (<http://www.Jbptunikomppgdl-rianitanim-16013-2-babii.com>, Diakses Tahun 2003).
- Salsi Rais. 2012. *Mengenal Pegadaian Di Indonesia*. Jakarta : Humas
- Silvia. *Pengaruh Kredit cepat Aman (KCA) Dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah XI Bandung*, (Online), (<http://www.jbptunikompp-gdl-silvarahm-26657-5-unikom-s-I.com>).